

ABSTRAK

Rosana Suci Ramadhani Ba'amran. 2018. Analisis Semantik-Semiotik Pada Poster Larangan Merokok di Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I St. Suwadah Rimang dan pembimbing II Amal Akbar.

Poster merupakan salah satu media iklan dalam bentuk cetak dan dapat dipajang dimana saja. Keberadaannya sangat menarik karena memadukan unsur kata yang singkat dan gambar dalam satu tempat, sehingga memungkinkan para pembaca agar mudah membacanya. Di kota Makassar terdapat beberapa tulisan larangan merokok melalui sebuah poster ataupun tulisan-tulisan di tembok.

Penelitian mengenai poster larangan merokok ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dan mendalam. Dan menggunakan analisis semiotik dari teori Roland Barthes, melihat tanda dan makna dari kode-kodenya. Unsur semiotika dalam hal ini terdiri dari lima kode. Adapun kode-kode tersebut ialah: pertama, kode hermeunetik, yaitu artikulasi berbagai cara pertanyaan, teka-teki, respon, enigma, penangguhan jawaban, dan akhirnya menuju pada jawaban. Kedua, kode semantik, yaitu kode yang mengandung konotasi pada level penanda. Ketiga, kode simbolik, yaitu kode yang berkaitan dengan psikoanalisis, antitesis, kemenduaan, pertentangan dua unsur. Keempat, kode narasi atau proairetik, yaitu kode yang mengandung cerita, urutan, narasi atau antinarasi. Dan yang kelima, kode kebudayaan atau kultural, yaitu suara-suara bersifat kolektif, anomin, bawah sadar, mitos, kebijaksanaan, pengetahuan, sejarah, moral, psikologi, sastra, seni, legenda.

Poster yang diteliti berjumlah 6 buah terdiri dari poster larangan merokok di pesantren ulil albab terdapat 2 poster, di jalan Sultan Alauddin tepatnya di Unismuh Makassar, di jl. Batua raya SMPN 8 Makassar, dan di puskesmas Mamajang terdapat 2 poster. Dalam penelitian ini, yang menjadi perumusan masalah yakni apa makna semantik-semiotik yang terkandung di dalam poster? Dapat disimpulkan bahwa makna yang terkandung dalam poster menyatakan bahwa menjaga kesehatan di setiap tempat adalah tindakan yang sangat bijak, menjaga kesehatan setiap tempat adalah perbuatan yang mencerminkan tingkat keimanan yang baik dari seseorang. Jika diaplikasikan dengan menggunakan teori dari Barthes, maka seluruh poster dapat mempunyai makna pengetahuan karena mempunyai unsur kode kebudayaan dengan unsur pengetahuan mengenai bahaya merokok di sembarang tempat.

Kata Kunci: *analisis semantik- semiotik, poster larangan merokok.*